



## RINGKASAN

FIKRI FAUZI. Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Masa Laktasi di PT Agrijaya Prima Sukses. (*Rearing Management of Lactating Dairy Cow at PT Agrijaya Prima Sukses*). Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Sapi perah adalah hewan ternak ruminansia besar yang memiliki kemampuan menghasilkan susu dalam jumlah cukup banyak. Sapi perah banyak dijadikan sebuah usaha peternakan karena memiliki banyak keuntungan dan menjadi salah satu usaha yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena kebutuhan susu masyarakat Indonesia sampai saat ini belum terpenuhi oleh produk lokal yang menyebabkan Indonesia terpaksa harus melakukan impor susu. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi perah diantaranya manajemen pemeliharaan induk masa laktasi, manajemen pakan, manajemen pemerahan, umur sapi, manajemen kesehatan dan lain-lain. Manajemen pemeliharaan induk masa laktasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas susu yang dihasilkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT Agrijaya Prima Sukses Subang Jawa Barat dimulai dari tanggal 13 Januari hingga 03 April 2020. Tujuan melaksanakan PKL ini diantaranya untuk menambah wawasan, kemampuan, serta pengalaman bagi mahasiswa di dunia kerja. Selain itu tujuan yang penting lainnya yaitu mengetahui manajemen pemeliharaan sapi perah masa laktasi di PT Agrijaya Prima Sukses. Metode pelaksanaan PKL adalah ikut terlibat langsung melakukan kegiatan di perusahaan, melakukan observasi, wawancara, dan diskusi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir.

Manajemen pemeliharaan induk laktasi di PT Agrijaya Prima Sukses meliputi manajemen pemberian pakan dan minum, manajemen kesehatan, manajemen reproduksi, sanitasi kandang dan ternak. Sapi induk laktasi diberi makan dua kali sehari pada pagi dan siang hari. Pakan yang digunakan terdiri dari hijauan dan konsentrat yang sudah dicampurkan (*total mixed ratio*). Induk laktasi terbagi menjadi tiga kelompok yaitu induk laktasi produksi tinggi, sedang dan produksi rendah. Pemerahan sapi induk laktasi dilakukan sebelum pakan diberikan. Sanitasi kandang seperti *flushing* lantai dilakukan ketika sapi diperah dengan tujuan meminimalisir sapi terserang penyakit mastitis. Penanganan penyakit dilakukan langsung oleh dokter hewan yang dibantu paramedik veteriner. Sapi yang sakit akan dipindahkan ke pen *hospital* untuk mempermudah penanganan. Sapi induk laktasi memiliki masa laktasi sekitar 280 hari dan dikawinkan kembali pada *days in milk* (DIM)  $\geq 60$  kemudian dikeringkandang pada usia kebuntingan 225-231 hari. Induk sapi dikawinkan dengan cara inseminasi buatan yang sebelumnya sudah dilakukan program sinkronisasi estrus. Pemeliharaan sapi induk laktasi di perusahaan ini sudah cukup baik. Hal ini terbukti dari tercukupinya nutrisi yang dibutuhkan sapi, produksi susu tinggi, dan penyebaran penyakit dapat diminimalisir.

Kata kunci : Laktasi, Pemeliharaan, Sapi Perah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.